

MANAJEMEN PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI UNIVERSITAS BERBASIS KONSERVASI LINGKUNGAN SECARA BERKELANJUTAN UNTUK Mendukung GREEN CAMPUS

Oleh: Suprpto, S.Pd., M.T., Ph.D., Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si., Nur Aeni Ariyanti, SP., MP., M.Agr., Ph.D., Dewi Eka Murniati, S.E., M.M., Endra Murti Sagoro, S.Pd., S.E., M.Sc.

ABSTRAK

Pengaturan infrastruktur dan transportasi di sebuah universitas menjadi bagian penting dalam mendukung *green campus* dan hal ini tidak bisa diabaikan serta perlu mendapat perhatian khusus. Pengaturan infrastruktur akan bermanfaat sebagai dasar tentang komitmen universitas terhadap lingkungan hijau melalui upaya keberlanjutan. Tujuan dari pengaturan infrastruktur kampus ini adalah untuk menyediakan lebih banyak ruang hijau dan menjaga lingkungan, serta mengembangkan green energi yang berkelanjutan. Kategori pengaturan infrastruktur meliputi enam indikator, antara lain: rasio luas ruang terbuka terhadap luas total, luas kampus yang tertutup hutan, luas kampus yang ditumbuhi vegetasi yang ditanam, luas di kampus untuk resapan air, total luas ruang terbuka dibagi dengan total populasi kampus dan anggaran universitas untuk upaya berkelanjutan. Demikian juga terkait dengan sistem transportasi yang ada di kampus yang membawa peranan penting untuk mendukung lingkungan yang sehat. Hal ini dipengaruhi oleh emisi karbon dan tingkatan polusi di kampus yang tinggi, jika pengaturan transportasi tidak bisa direncanakan dengan baik.

Penelitian ini terkait dengan manajemen pengelolaan infrastruktur dan transportasi yang ada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara berkelanjutan. Kebijakan dan manajemen pengelolaan infrastruktur di kampus UNY sangat penting untuk direalisasikan yang mengacu pada enam indikator sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya. Kebijakan dan pengaturan transportasi juga sangat penting untuk membatasi jumlah kendaraan bermotor, penggunaan mass transportation dalam hal ini bus kampus, dan penggunaan sepeda akan mendorong sebuah lingkungan yang lebih sehat. Pengaturan infrastruktur yang baik juga akan mendukung kebijakan bagi pejalan kaki bagi para mahasiswa dan pegawai untuk berjalan di sekitar kampus dan menghindari pemakaian kendaraan pribadi. Penggunaan transportasi publik yang ramah lingkungan akan menurunkan bekas pencemaran karbon di sekitar kampus.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-komparatif dengan *sequential mixed methods* yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya. Metode deskripsi-komparatif bertujuan untuk membandingkan data-data terkait dengan pengaturan infrastruktur dan transportasi yang ada di lingkungan UNY, mengidentifikasi potensi-potensi terkait dengan kedua indikator tersebut yang bisa diberdayakan dalam rangka meningkatkan kualitas *green campus*, serta mencari strategi untuk mendapatkan pengaturan infrastruktur dan transportasi yang ideal sesuai dengan perangkaan UI *Green Metrics* dan *THE Impact*. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pengumpulan data yang berbentuk angka-angka, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan sebagai pengumpulan data berbentuk naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi dan hasil *focus group discussion* (FGD). Dengan memadukan kedua pendekatan tersebut, diharapkan dapat diperoleh data yang komprehensif

Luaran penelitian ini adalah berupa rekomendasi tentang kebijakan terkait dengan potensi-potensi pengelolaan infrastruktur dan transportasi yang ada di kampus UNY, strategi yang untuk mengelola infrastruktur dan transportasi, dan pengaturan infrastruktur dan transportasi yang ideal sesuai dengan pemeringkatan UI green metric dan THE impact. Dengan adanya penelitian ini, data-data yang digunakan untuk mendukung indikator pemeringkatan dapat tersedia dan terencana sehingga UNY kedepan dapat menjadi kampus yang hijau untuk meningkatkan kenyamanan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Pengaturan infrastruktur dan transportasi, Konservasi Lingkungan, berkelanjutan, green campus, UI green Metric, THE impact.*